

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT  
SISWA PADA MUATAN BAHASA INDONESIA KELAS V**

**SEKOLAH DASAR NEGERI 136**

**PEKANBARU**



**UIN SUSKA RIAU**



**OLEH**

**NURHAFIZAH LUBIS**

**NIM 11910824018**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1445 H/2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT  
SISWA PADA MUATAN BAHASA INDONESIA KELAS V**

**SEKOLAH DASAR NEGERI 136**

**PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**NURHAFIZAH LUBIS**

**NIM 11910824018**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1445 H/2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V Pada Muatan Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru*, Yang ditulis oleh Nurhafizah Lubis NIM. 11910824018 dapat diterima dan disetujui dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Muharram 1445 H

19 Juli 2023 M


Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

a.n  


H. Subhan, S.Ag, M.Ag  
NIP. 197310172005011007

  
Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag  
NIP. 196408121990012002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul, *Penerapan Model Pembelajaran Take and Give untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V pada Muatan Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nurhafizah Lubis NIM. 11910824018 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 03 Muharram 1445 H/ 21 Juli 2023 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 03 Muharram 1445 H  
21 Juli 2023

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Melly Andriani, M.Pd.

Penguji III

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.

Penguji II

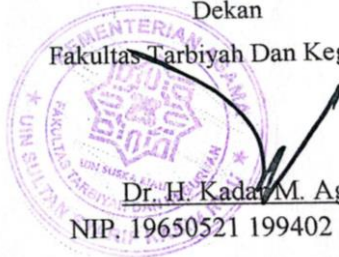
Khusnal Marzuqo, M.Pd.

Penguji IV

Dr. Aramudin, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. H. Kadar M. Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurhafizah Lubis  
NIM : 11910824018  
Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang/09 Juni 2001  
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi :

Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juli 2023  
Yang membuat pernyataan



Nurhafizah Lubis  
NIM 11910824018


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillahirabbil'alamiin.* Penulis haturkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapatlah menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru.**

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam merampungkan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, terutama dari Ayahanda tercinta Mahmud Lubis, Ibunda tercinta Agusniati dan adik saya Ayuni Fachrunnisa Lubis dan Muhammad Zhafran Lubis Serta seluruh keluarga besar penulis. Begitu pula penulis ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing Ibu Dra. Syafi'ah, M.Ag yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga, sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini. Selain itu penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih sebesar-sebesaranya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh Pendidikan di UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar M, Yusuf, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta wakil dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., wakil dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan wakil dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons serta staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.
3. Bapak H. Subhan, S.Ag., M.Ag. Selaku ketua prodi PGMI, Ibu Melly Andriani, M.Pd, selaku sekretaris jurusan PGMI. dan Pak Zuhri, S.Sos selaku admin jurusan yang sangat baik hati selalu membantu disetiap pengurusan penulis dan seluruh staff di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibunda Nurhayati, M.Hum selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberi ilmu yang sangat luar biasa kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan .
6. Kepada ibuk Hj. Erniwati, S.Pd.MM selaku kepala sekolah, Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan ibuk Nur Abida, S.Pd selaku wali kelas VC.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Terima kasih kepada sahabatku Indah Permata Bunda yang selalu memberikan support kepada penulis dan juga kepada teman dekatku Viona Idaratari, M. Ali Wijaya Siregar, Asnawi Mangku Alam, Yudha Prasetyo yang selalu memberikan support dan semangat yang tak pernah putus dalam menyelesaikan studi.

8. Kepada teman dekatku dibangku perkuliahan yang menemani dari awal hingga akhir Resti Ayu, Nurhaliza, Eka Miswarni, Vira Rukmah Hidayah, Nurul Ulfa, Aisyah elvina sari, yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan tidak lupa juga teruntuk keluarga besar PGMI 19D terima kasih yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas dan meridhoi semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua, dan menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Aamiin....

*Wasalamualaikum Wr.Wb*

Pekanbaru, 20 Juli 2023

Penulis,

**Nurhafizah Lubis**  
**NIM. 11910824018**




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah.. sembah sujud puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia, kesempatan serta kemudahan yang telah engkau berikan sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan ridha mu ya allah. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran Rasulallah SAW Amanah ini telah terselesaikan, sebuah Langkah usai sudah. Cinta telah ku gapai, namun itu bukan akhir ku dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.*

*Ayah... Ibu...*

*Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayah dan ibu setulus hati ibu searif arahanmu ayah. Doamu hadirkan keridhoan allah untukku, petunjukmu tuntunkan jalanku pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa dan malammu. Dan seabait doa telah merangkulku, menuju hari depan yang cerah kini diriku telah selesai dalam study ini. Dengan kerendahan hati yang tulus, Bersama keridhoan mu ya allah ku persembahkan karya tulis ini untuk yang termulia, ayah dan ibu.*

*Adik...*

*Terima kasih atas semangat serta inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula, terimakasih semua untuk semangatnya. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.*

*Sahabat-sahabatku*

*Atas dan semua teman-teman, terima kasih... semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi selamanya, Bersama kalian warna indah dalam hidupku, suka dan duka berbaur dalam kasih, serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyambutkan bantuan dan doa. Dari awal hingga akhir yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, bukan juga suatu kebanggaan hanya satu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan.. semoga allah memberikan Rahmat dan karuniannya.*

*Aamiin ya rabbal alamin..*



## ABSTRAK

**Nurhafizah Lubis, (2023) : Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V pada muatan Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa melalui model pembelajaran *take and give* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian 1 orang guru dan 29 orang siswa kelas VC Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru, dan objek penelitiannya adalah model pembelajaran *take and give* dan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa model pembelajaran *take and give* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa sejak pra-siklus yang hanya mencapai nilai rata-rata 43 dengan kategori kurang, lalu meningkat pada siklus I pertemuan I menjadi 62 dengan kategori kurang, dan meningkat kembali pada siklus I pertemuan II dengan nilai rata-rata 73 atau berada pada kategori kurang dan meningkat kembali pada siklus II pertemuan I dengan nilai rata-rata 89 dengan kategori cukup dan meningkat kembali pada siklus II pertemuan 1 dengan nilai rata-rata 89 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *take and give* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru.

**Kata Kunci:** *Model Pembelajaran Take and Give, Kemampuan Mengemukakan Pendapat.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Nurhafizah Lubis, (2023):** *The Implementation of Take and Give Learning Model in Increasing Student Ability in Expressing Opinions on Indonesian Language Content at the Fifth Grade of State Elementary School 136 Pekanbaru*

*This research aimed at finding out the increase of student ability in expressing opinions through Take and Give learning model at the fifth grade of State Elementary School 136 Pekanbaru. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 29 the fifth-grade students of class C at State Elementary School 136 Pekanbaru. The objects were Take and Give learning model and student ability in expressing opinions. This research was conducted for two cycles. The technique of analyzing data was descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, Take and Give learning model could increase student ability in expressing opinions. It could be identified from the upgrade graph of student ability in expressing opinions. In pre-cycle, the mean score was 43 with poor category. It increased to 62 in the first meeting of the first cycle, and it was on poor category. It increased again to 73 in the second meeting of the first cycle, and it was on poor category. It increased again to 80 in the first meeting of the second cycle, and it was on enough category. It increased again to 89 in the second meeting of the second cycle, and it was on good category. Therefore, it could be concluded that Take and Give learning model could increase student ability in expressing opinions at the fifth grade of State Elementary School 136 Pekanbaru.*

**Keywords:** *Take and Give Learning Model, Ability in Expressing Opinions*



## ملخص

نور حافظة لوبيس، (٢٠٢٣): تطبيق نموذج تعليم تأخذ وتعطي لترقية القدرات على التعبير عن الآراء لدى تلاميذ الصف الخامس في محتوى درس اللغة الإندونيسية بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٣٦ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ترقية القدرات على التعبير عن الآراء لدى التلاميذ خلال تطبيق نموذج تعليم تأخذ وتعطي في الصف الخامس في محتوى درس اللغة الإندونيسية بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٣٦ بكنبارو. وهذا البحث هو بحث إجرائي وأفراد البحث مدرس واحد و ٢٩ تلميذا من الصف الخامس "ج" بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٣٦ بكنبارو، وموضوع البحث هو نموذج تعليم تأخذ وتعطي والقدرات على التعبير عن الآراء لدى التلاميذ. وتم إجراء هذا البحث في الدورتين، وفي كل دورة لقاءان. وتقنية مستخدمة لتحليل البيانات هي تحليل وصفي بالنسبة المثوية. وبناء على نتائج البحث وتحليل البيانات، عرف بأن نموذج تعليم تأخذ وتعطي يرقى القدرات على التعبير عن الآراء لدى التلاميذ. يمكن ملاحظة ذلك من الرسم البياني للترقية في القدرات على التعبير عن الآراء لدى التلاميذ منذ مرحلة ما قبل الدورة التي حققت فقط متوسط درجة 4٣، أي يكون في مستوى منخفض، ثم ترقى في اللقاء الأول من الدورة الأولى إلى ٦٢، أي يكون في مستوى منخفض، وترقى مرة أخرى في اللقاء الثاني من الدورة الأولى إلى 80، أي يكون في مستوى مقبول، وترقى مرة أخرى في اللقاء الثاني من الدورة الثانية إلى 89، أي يكون في مستوى جيد. لذلك، استنتج بأن نموذج تعليم تأخذ وتعطي يرقى القدرات على التعبير عن الآراء لدى تلاميذ الصف الخامس في محتوى درس اللغة الإندونيسية بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٣٦ بكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج تعليم تأخذ وتعطي، القدرات على التعبير عن الآراء

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Defenisi Istilah.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>6</b>
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
<b>A. Kerangka Teoritis .....</b>	<b>9</b>
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	9
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Take and Give</i> .....	11
c. Kemampuan Mengemukakan Pendapat .....	16
d. Hubungan Antara Model Pembelajaran <i>Take and Give</i> Dengan Kemampuan Mengemukakan Pendapat.....	19
<b>B. Penelitian Relevan .....</b>	<b>21</b>
<b>C. Kerangka Berfikir .....</b>	<b>23</b>
<b>D. Indikator Keberhasilan .....</b>	<b>26</b>
1. Indikator Kinerja .....	26
2. Indikator Mengemukakan Pendapat.....	28
<b>E. Hipotesis Tindakan .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
Subjek dan Objek Penelitian .....	29
Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
Rancangan Penelitian .....	29
1. Perencanaan.....	31
2. Pelaksanaan Tindakan .....	31

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.	Observasi .....	33
4.	Refleksi.....	33
	Teknik Pengumpulan Data .....	34
1.	Observasi .....	34
2.	Dokumentasi.....	35
	Teknik Analisis Data.....	35
1.	Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa .....	35
2.	Kemampuan Mengemukakan Pendapat .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>38</b>
A.	Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian.....	38
1.	Sejarah Berdirinya Sekolah .....	38
B.	Hasil Penelitian .....	46
C.	Pembahasan .....	83
D.	Temuan dalam Penelitian .....	88
E.	Penguji Hipotesis .....	89
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>90</b>
A.	Kesimpulan.....	90
B.	Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>91</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

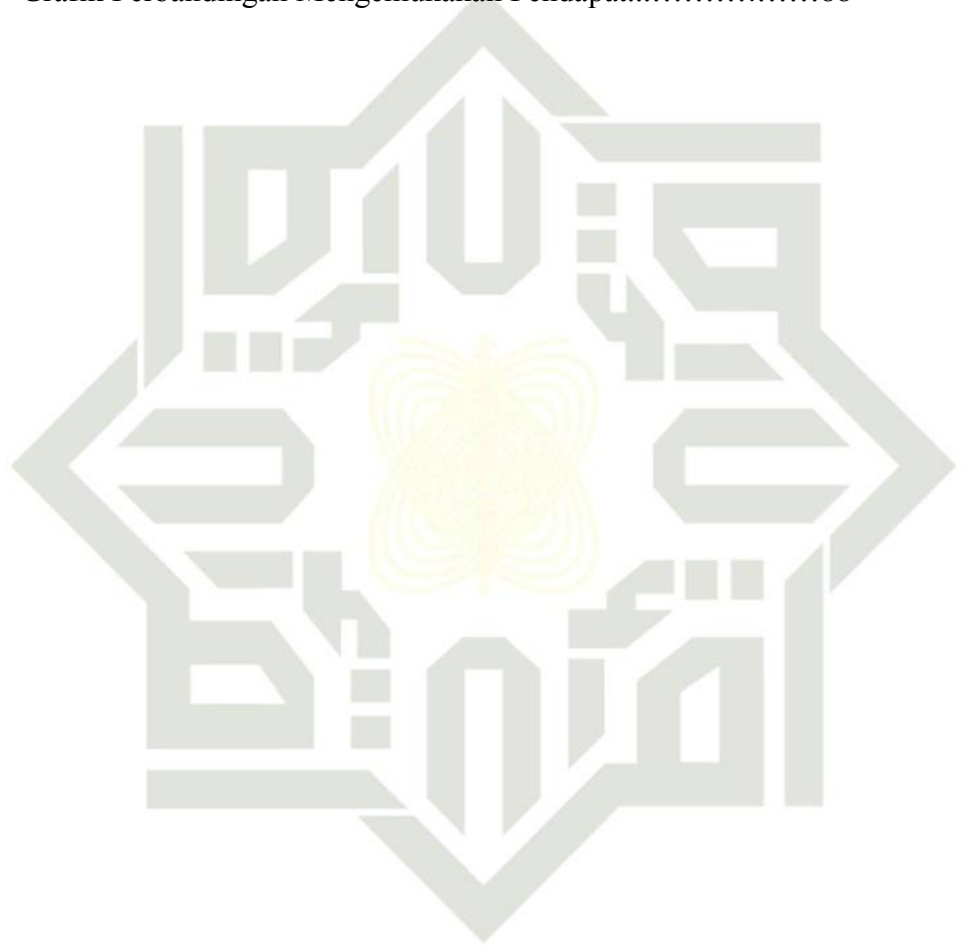
Tabel III 1	Interval Aktivitas Guru dan Siswa .....	36
Tabel III 2	Interval Kemampuan Mengemukakan Pendapat .....	37
Tabel IV. 1	Daftar Majelis Guru SDN 136 Pekanbaru .....	40
Tabel IV. 2	Data Rombel .....	41
Tabel IV. 3	Kode Siswa .....	42
Tabel IV. 4	Keadaan Gedung SDN 136 Pekanbaru.....	43
Tabel IV. 5	Keadaan Perlengkapan SDN 136 Pekanbaru.....	44
Tabel IV. 6	Hasil Observasi mengemukakan Pedapat Pra Siklus.....	47
Tabel IV. 7	Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 1 Pert 1 .....	53
Tabel IV. 8	Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 1 Pert 2.....	54
Tabel IV. 9	Rekapitulasi Aktivitas Guru siklus 1 .....	55
Tabel IV. 10	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa siklus 1 Pert 1 .....	56
Tabel IV. 11	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa siklus 1 Pert 2 .....	59
Tabel IV. 12	Rekapitulasi Aktivitas Aktivitas Belajar Siswa siklus 1.....	60
Tabel IV. 13	Penilaian Indikator Mengemukakan Pendapat Siklus 1 Pert 1 ....	62
Tabel IV. 14	Penilaian Indikator Mengemukakan Pendapat Siklus 1 Pert 2 ....	63
Tabel IV. 15	Rekapitulasi Indikator Mengemukakan Pendapat Siklus 1 .....	64
Tabel IV. 16	Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 2 Pert 3 .....	70
Tabel IV. 17	Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 2 Pert 4 .....	71
Tabel IV. 18	Rekapitulasi Aktivitas Guru siklus 2 .....	73
Tabel IV. 19	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II pert 3 .....	74
Tabel IV. 20	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II pert 4 .....	75
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Observasi <i>Aktivitas</i> Siswa Siklus II .....	77
Tabel IV. 22	Penilaian Indikator Mengemukakan Pendapat siklus 2 pert 3.....	78
Tabel IV. 23	Penilaian Indikator Mengemukakan Pendapat siklus 2 pert 4.....	80
Tabel IV. 24	Rekapitulasi Indikator Mengemukakan Pendapat Siklus 2 .....	81
Tabel IV. 25	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	83
Tabel IV. 26	Rekapitulasi <i>Aktivitas</i> Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	84
Tabel IV.27	Rekapitulasi Mengemukakan Pendapat Pra-siklus, Siklus I & Siklus II .....	85

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Kerangka Berpikir .....	25
Gambar III.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	30
Gambar IV.1	Grafik Rekapitulasi aktivitas guru siklus I dan siklus II.....	84
Gambar IV.2	Grafik Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	86
Gambar IV.3	Grafik Perbandingan Mengemukakan Pendapat.....	88



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Mengemukakan pendapat adalah suatu kemampuan seseorang dengan melakukan kegiatan penyampaian ide, gagasan atau pikiran dengan cara lisan ataupun tulisan menggunakan bahasa sendiri. Dalam proses belajar mengajar di sekolah siswa membutuhkan kemampuan untuk melakukan komunikasi melalui interaksi dengan orang lain, salah satu bagian dari komunikasi ialah mengemukakan pendapat, sehingga siswa dituntut untuk mampu mengemukakan pendapat mereka agar dapat mengeluarkan ide, gagasan, atau pikiran kepada orang lain dengan baik, runtut dan jelas.

Bagus Takwin mengungkapkan bahwa manfaat mengemukakan pendapat adalah bisa mengetahui maksud sebenarnya dari informasi yang diterimanya, terdorong untuk melakukan proses dialog setiap kali akan mengambil tindakan baik dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain, meningkatkan keterbukaan pikirannya, dan memberikan umpan balik kepada pendapat orang lain.<sup>1</sup>

Kemampuan dalam mengemukakan pendapat dapat diasah atau dilatih melalui bagaimana cara berbicara dalam menyampaikan pendapatnya, bagaimana cara atau sikap sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat

---

<sup>1</sup> Regita, Pramiasih, Sritumini, *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat*, JP2EA, Vol. 5 No. 2, Des. 2019, hlm. 100-102.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun keberanian dalam menyampaikan pendapatnya sendiri.<sup>2</sup> Pada saat ini masih banyak siswa yang memiliki kekurangan kemampuan dalam berkomunikasi, kreativitas, keterampilan berpikir secara kritis dan analitis, serta memecahkan masalah dalam membuat keputusan. Oleh karena itu, guru harus mampu merancang model pembelajaran yang aktif dan inovatif. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat akan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa selama proses pembelajaran berlangsung, pada proses pembelajaran terdapat banyak muatan pembelajaran wajib yang ada di sekolah, salah satunya yaitu muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki 4 keterampilan utama yang harus dimiliki oleh siswa, diantaranya yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak serta keterampilan berbicara. Mengemukakan Pendapat merupakan termasuk dari salah satu aspek keterampilan berbicara, yang mana pada keterampilan mengemukakan pendapat ini siswa dituntut mampu mengutarakan seluruh ide, gagasan, pendapat yang dipikirkannya.

Berdasarkan observasi study pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 01 Februari 2023 di kelas VC SDN 136 Pekanbaru berupa observasi dan mewawancarai seorang pendidik yang bernama Nur Abida, S.Pd yang merupakan wali kelas VC, guru kelas mengakui bahwa siswa sering

<sup>2</sup>Rafika Siregar, *Meningkatkan Kemampuan Pendapat Siswa Menggunakan Model Time Token Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar*, ( 2018). Hlm.3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapat.<sup>3</sup> Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala berupa:

1. Dari 29 orang siswa, ada 25 siswa yang tidak berani tampil mengemukakan pendapat, hanya 4 siswa atau 13,7% siswa yang berani tampil mengemukakan pendapat.
2. Dari 29 orang siswa, ada 26 siswa yang tidak mampu mengungkapkan pendapatnya dengan lancar dan jelas, hanya 3 siswa atau 10,3% yang mampu mengungkapkan pendapatnya dengan lancar dan jelas.
3. Dari 29 orang siswa, ada 26 siswa yang tidak mampu mengemukakan pendapat dengan runtut menggunakan tata bahasa dan kosa kata yang tepat, hanya 2 siswa atau 7% yang mampu mengemukakan pendapat dengan runtut menggunakan tata bahasa dan kosa kata yang tepat.
4. Dari 29 orang siswa, ada 15 siswa atau 52% yang masih ragu atau tidak berani untuk mengangkat tangan mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan dari gejala, kemampuan mengemukakan pendapat siswa masih rendah, guru sudah berupaya untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa seperti memberikan motivasi kepada siswa, memberikan contoh mengemukakan pendapat dari siswa yang berprestasi di kelas, meminta peserta didik untuk menuliskan ide, pendapat, dan gagasannya terkait materi pelajaran, namun usaha-usaha yang dilakukan oleh guru tersebut masih belum meningkat, oleh karena itu peneliti menawarkan perbaikan dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give*.

<sup>3</sup> Observasi Study Pendahuluan Kelas VC Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru, 01 Februari 2023.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran *Take and Give* diharapkan dapat memberi pengaruh pada kemampuan mengemukakan pendapat siswa khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia, karna sesuai dengan indikator keterampilan berkomunikasi salah satunya yaitu keberanian mengemukakan pendapat,<sup>4</sup> karna mengemukakan pendapat sendiri merupakan termasuk pada bagian keterampilan berkomunikasi.

Model pembelajaran *Take and Give* dipercaya dapat menarik perhatian siswa karena model pembelajaran ini mengajak peserta didik untuk mencurahkan pendapatnya atau memunculkan gagasan-gagasan mereka secara lisan ataupun tulisan. Berdasarkan komponen penting dalam strategi *Take and Give* adalah penguasaan materi melalui kartu, keterampilan bekerja berpasangan dan sharing informasi, serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangan.<sup>5</sup>

Salah satu alasan mengapa model pembelajaran *Take and Give* dilaksanakan dalam proses pembelajaran karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa yang sesuai dengan komponen yang ada pada model pembelajaran *Take And Give* itu sendiri, yaitu keterampilan bekerja berpasangan dan sharing informasi, serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap

<sup>4</sup> E, T, Simbolon. 2018. Pentingnya Keterampilan Sosial dalam Pembelajaran. 2(1) 186–194

<sup>5</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, Hlm.242.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi,<sup>6</sup> Sesuai dengan komponen model pembelajaran *Take And Give* diatas siswa diminta untuk mampu mengemukakan pendapatnya sendiri yang nantinya siswa akan saling sharing informasi dengan pemahaman ataupun penguasaan materi yang siswa dapatkan dari proses belajar mengajar yang menggunakan model pembelajaran *Take And Give*.

Berdasarkan dari permasalahan dan uraian diatas, penulis ingin melakukan sebuah penelitian tindakan kelas yang berjudul : ” ***Penerapan Model Pembelajaran Take and Give untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V pada Muatan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru.***”

## B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian maka diperlukan adanya penegasan istilah yaitu:

### 1. Model pembelajaran *Take and Give*

Model pembelajaran *Take and Give* adalah tipe pembelajaran yang memiliki tujuan untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat, dan antusiasme, serta menciptakan suasana belajar dari pasif ke aktif, dari jenuh menjadi riang, serta mempermudah siswa untuk mengingat materi.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Miftahul Huda, *Ibid*.

<sup>7</sup> Dede Rismawati, Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Proses Pembelajarannya Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* Dengan *Tipe Make a Match* pada Subkonsep Alat Indra Manusia.(Tasik Malaya, 2020). Hlm.51.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Murtono menyatakan mengemukakan pendapat adalah kebebasan seseorang untuk menyampaikan apa yang dipikirkan dan diinginkan tanpa paksaan atau tekanan dari pihak lain. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa mengemukakan pendapat adalah hak setiap individu dalam menyampaikan gagasan yang dipikirkan dan diinginkan tanpa paksaan dari pihak lain secara bebas dan bertanggung jawab.<sup>8</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* mampu meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa kelas V SDN 136 Pekanbaru?”

### D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui bagaimanakah proses penerapan Model pembelajaran *Take and Give* mampu meningkatkan kemampuan Mengemukakan Pendapat siswa kelas V pada muatan Bhs.Indonesia di sekolah SDN 136 Pekanbaru”.

<sup>8</sup> Perdana, Dayu Rika, et al. "Peningkatan Keterampilan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Melalui Model Problem Terbuka (Open Ended) pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan* 7.1 (2021): 19-18. Hlm.24.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

### a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan Mengemukakan Pendapat siswa kelas V pada muatan Bhs.Indonesia di sekolah SDN 136 Pekanbaru.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

### b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif.

### c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

### d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan peneliti tentang penerapan dan keunggulan model *Take and Give* terhadap meningkatkan kemampuan Mengemukakan Pendapat siswa melalui penelitian tindakan kelas.

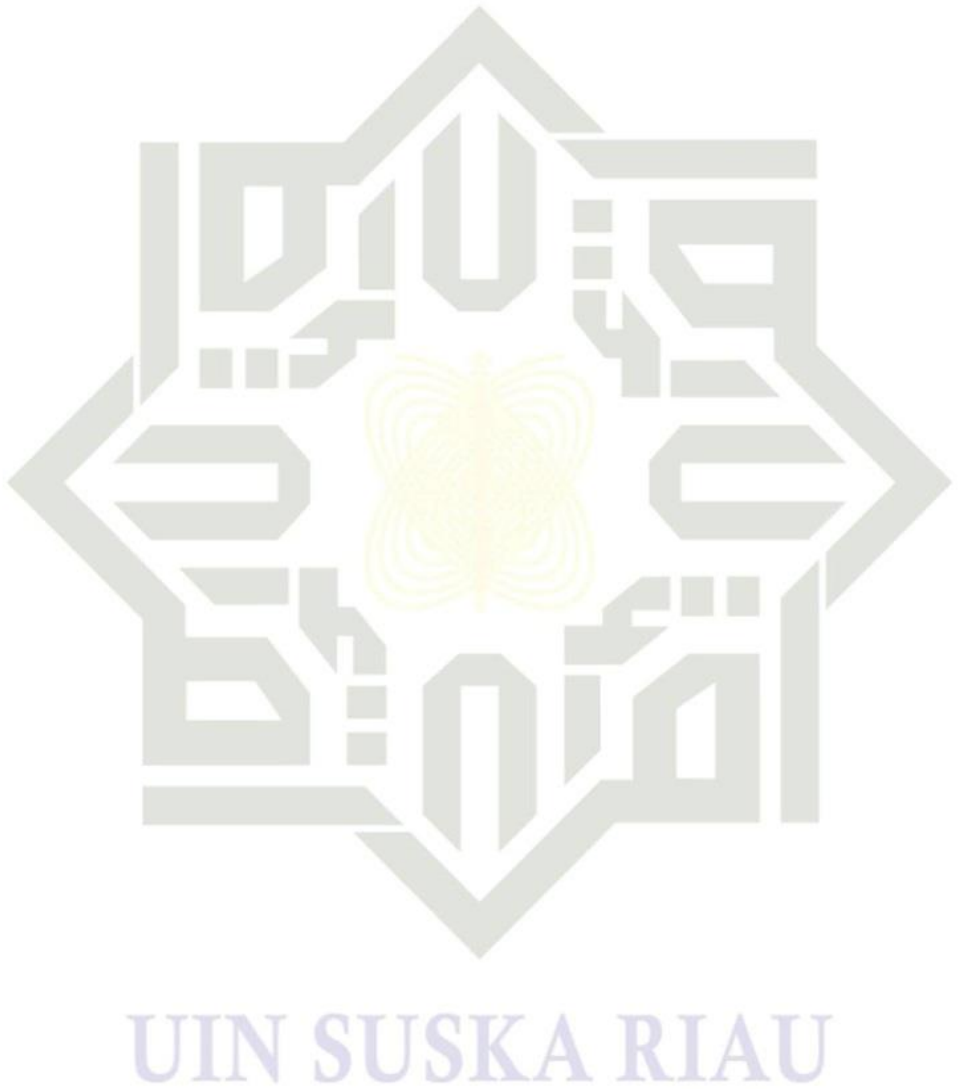
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A Kerangka Teoritis

#### a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Joyce, Weil, dan Calhoun dalam Warsono dan Hariyanto model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran.

Menurut Udin dalam Hermawan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Menurut Triyanto dalam Gunarto model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.<sup>9</sup>

Menurut Arend dalam Mulyono memilih istilah model pembelajaran didasarkan pada dua alasan penting. Pertama, istilah model memiliki makna yang lebih luas dari pada pendekatan strategi, metode dan teknik. Kedua, model dalam berfungsi sebagai sarana komunikasi yang penting, apakah yang dibicarakan tentang mengajar di kelas atau praktik mengawasi anak-anak.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Octavia, Shilphy A. *Model-model pembelajaran*. Deepublish, 2020. Hlm.12.

<sup>10</sup> *Ibid*, Hlm.13.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). dengan kata lain, model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan urutan yang jelas.<sup>11</sup>

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas dapat dikatakan bahwa model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.<sup>12</sup> Agar tercapainya tujuan belajar dengan melakukan penerapan suatu pendekatan, teknik dan metode pembelajaran. Guru perlu memahami dan memilih model pembelajaran seperti apa yang akan digunakan agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Guru harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memerhatikan kondisi siswa, sifatmateri bahan ajar, fasilitas media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri. Model Pembelajaran *Take and Give* memberikan kesempatan bagi guru untuk dapat mengawasi secara keseluruhan kinerja siswa yang dinaunginya. Model pembelajaran *Take and Give* lebih condong pada keaktifan siswa dalam pembelajaran dan aktivitas besar siswa. Model pembelajaran *Take and Give* terdapat

<sup>11</sup> Octavia, Shilphy A. *Op. Cit*, Hlm.12-13.

<sup>12</sup> Siti Nur Rohmah, “*Strategi Pembelajaran Matematika*”, (Yogyakarta: Uad Press, 2021) Hlm.44

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa unsur yang mampu mengurangi kebosanan siswa dalam belajar di kelas.<sup>13</sup>

Sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam memilihnya, yaitu:

1. Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak di capai.
2. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran.
3. Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa.
4. Pertimbangan lainnya yang bersifat non teknis.<sup>14</sup>

Jika semua telah diperhatikan maka model pembelajaran yang dipilih bisa memperoleh tujuan pembelajaran dengan baik dan maksimal.

#### b. Pengertian Model Pembelajaran *Take and Give*

Istilah *Take and Give* sering diartikan “saling memberi dan saling menerima”. Menurut Suyatno Model Pembelajaran *Take and Give* (menerima dan memberi) merupakan model pembelajaran yang memiliki langkah-langkah, yang menuntut siswa untuk mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebayanya. Menurut Hanafiah dan Suhana dalam pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* ini siswa

<sup>13</sup>Abdul Rofiq, (2021). Penerapan Metode Pembelajaran *Take And Give* dalam Pembelajaran Matematika Materi Peluang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa; *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, Vol.1, No.2. Hlm.276

<sup>14</sup>Jamal Mirdad, (2020). Model-model Pembelajaran; *Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam*, vol.2, No.1. Hlm.15

diajak untuk berfikir dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.<sup>15</sup>

Menurut Huda mengemukakan pendapatnya bahwa, model pembelajaran *Take and Give* adalah pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa yang berisi submateri yang berbeda. Di dalam kartu, ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa. Menurut Shoimin Pembelajaran *Take and Give* merupakan “Proses pembelajaran yang berusaha mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa”. Selanjutnya Taufiq menyatakan bahwa ”Tugas utama guru bukan hanya mengajar tetapi membelajarkan anak, yaitu membuat anak aktif melakukan berbagai bentuk kegiatan, bukan hanya mendengarkan guru berbicara di depan kelas atau menuliskan sesuatu”.<sup>16</sup>

Maka saling memberi dan menerima itu jugalah yang menjadi intisari dari model pembelajaran *Take and Give* ini. Jadi, pengertian model pembelajaran *Take and Give* adalah strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa yang di dalam kartu itu sendiri ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan yang ada padanya sesuai dengan yang didapatnya di kartu, lalu kegiatan

<sup>15</sup> Udayanti, IAG Sri, and Putu Nanci Riastini. "Penerapan Metode *Take and Give* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IVA." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1.1 (2017): 51-58. Hlm. 52.

<sup>16</sup> *Ibid.* Hlm.52.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang ada padanya dan yang dia terimadari pasangannya.<sup>17</sup>

Model pembelajaran *Take and Give* adalah suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang akan dan sedang disampaikan oleh guru. Dengan kata lain model ini melatih siswa terlibat secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke teman atau siswa yang lain secara berulang-ulang.<sup>18</sup>

#### a. Langkah-langkah model Pembelajaran *Take and Give*

Menurut Huda langkah-langkah model pembelajaran *Take and Give* adalah sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya.
- c. Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- d. Untuk memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafali.
- e. Semua siswa disuruh mencari pasangannya pada kartu yang dipegangnya.

<sup>17</sup> Edy Paryawan, Semara Putra, Surya Abadi. Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Berbasis Resolusi Konflik Terhadap Hasil Belajar IPS; (2013). *Ejurnal Undiksha*, Vol.1, No.1.

<sup>18</sup> Dede Rismawati, *Ibid*, Hal.51.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Demikian seterusnya sehingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*).
- g. Untuk mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dianjurkan memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.
- h. Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai dengan keadaan.
- i. Guru menutup pembelajaran.<sup>19</sup>

Dari penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Take and Give* adalah yang pertama guru menyiapkan kartu yang akan digunakan, yang kedua di dalam kartu berisi sub materi yang berbeda, guru menjelaskan materi yang akan disampaikan, siswa diberi waktu 5 menit untuk memantapkan materi yang telah diberi, seluruh siswa harus mencari pasangannya pada kartu yang dipegang, kemudian siswa saling memberi dan menerima informasi yang didapatnya, guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan sub materi yang berbeda, kemudian siswa menjawab dengan mengemukakan pendapatnya masing-masing dan guru memberikan kesimpulan.

#### b. Kelebihan model Pembelajaran *Take and Give*

Menurut Shoimin kelebihan model pembelajaran *Take and Give* adalah sebagai berikut:

<sup>19</sup>Tarigan, Sri Bina Br. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Take And Give Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Sd Negeri 040483 Payung Tahun Pelajaran 2019/2020*. Diss. Universitas Quality, 2020. Hlm. 14-15.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Peserta didik akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi, karena mendapatkan informasi dari guru dan peserta didik yang lain.
- b. Dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan peserta didik akan informasi.
- c. Meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dan bersosialisasi,
- d. Melatih kepekaan diri, empati melalui variasi perbedaan sikap dan tingkah laku selama bekerja.
- e. Upaya mengurangi rasa kecemasan dan menumbuhkan rasa percaya diri
- f. Meningkatkan motivasi belajar, sikap dan tingkah laku yang positif serta meningkatkan prestasi belajarnya.<sup>20</sup>

Selanjutnya Menurut Huda kelebihan model pembelajaran *Take and Give* adalah sebagai berikut:

- a. Dapat dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan keinginan dan situasi pembelajaran.
- b. Melatih peserta didik untuk bekerja sama dan saling menghargai kemampuan orang lain.
- c. Melatih peserta didik untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya.
- d. Memperdalam dan mempertajam pengetahuan peserta didik melalui kartu yang dibagikan.

<sup>20</sup> Tarigan, Sri Bina Br. *Op.Cit.* Hlm. 52.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Meningkatkan tanggung jawab peserta didik, sebab masing-masing peserta didik dibebani pertanggungjawaban atas kartunya masing-masing.
- f. Peserta didik akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan peserta didik yang lain.<sup>21</sup>

#### c. Kelemahan model Pembelajaran *Take and Give*

Huda menjelaskan bahwa model pembelajaran *Take and Give* memiliki kelemahan yaitu:

- a. Kesulitan untuk mendisiplinkan siswa dalam kelompok-kelompok.
- b. Ketidaksesuaian skill antara siswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik dan siswa yang kurang memiliki kemampuan akademik.
- c. Kecenderungan terjadinya free riders dalam setiap kelompok, utamanya siswa-siswa yang akrab satu sama lain.<sup>22</sup>

#### c. Kemampuan Mengemukakan Pendapat

##### a. Pengertian Mengemukakan Pendapat

Mengemukakan pendapat merupakan kegiatan penyampaian gagasan atau ide yang terdapat dalam pikiran seseorang baik secara lisan maupun tulisan. Mengemukakan pendapat yang disampaikan

<sup>21</sup>Sri Udayanti, Nanci Riastini, (2017). Penerapan Metode *Take And Give* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 4; *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol.1, No.1. Hlm.52-53.

<sup>22</sup>Tarigan, Sri Bina. *Loc.Cit.*



secara lisan dapat membantu seseorang dalam menyampaikan keinginan atau ide serta menyumbangkan solusi atau cara pemecahan terhadap masalah-masalah yang sedang dihadapi. Seseorang dapat dikatakan terampil dalam mengemukakan pendapat apabila dapat menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang sopan dan dapat dimengerti oleh orang lain.<sup>23</sup>

Menurut Poerwadarmita “mengemukakan adalah mengutarakan, mengetengahkan, menyatakan sesuatu untuk dipertimbangkan”. Menurut poerwadarmita “pendapat adalah apa yang disangka (dikira,dipikir) tentang sesuatu hal (orang,peristiwa,dsb) yang kelihatnya seperti benar atau mungkin”. Jadi dapat disimpulkan kemampuan mengemukakan pendapat merupakan kesanggupan atau kecakapan untuk mengutarakan pikiran, gagasan atau perasaan.<sup>24</sup>

Mengemukakan pendapat atau berpendapat menurut Deviardiana adalah kemauan atau kesadaran untuk mengeluarkan atau mengajukan ide atau pikiran untuk menjelaskan kecenderungan atau preferensi tertentu terhadap perspektif dan ideologi akan tetapi bersifat tidak objektif karena belum mendapatkan pemastian atau pengujian, dapat pula merupakan sebuah pernyataan tentang sesuatu yang berlaku di

<sup>23</sup> Marpu'ah, (2018). Meningkatkan Keterampilan Mengemukakan Pendapat Siswa melalui Model Pembelajaran Talking Stick pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar; *repositorynja*, Hlm.3

<sup>24</sup> Rafika Siregar, *Op.Cit.* Hlm.4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa depan dan kebenaran atas kesalahannya serta tidak dapat langsung ditentukan misalnya menurut pembuktian melalui induksi.<sup>25</sup>

#### b. Indikator Mengemukakan Pendapat

Menurut Anindawati indikator kemampuan mengemukakan pendapat, yaitu:

- a) Mengemukakan pendapat dengan Menggunakan bahasa yang baik, jelas dan dapat dimengerti.
- b) Mengemukakan pendapat secara analitis.
- c) Menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan yang logis.
- d) Mengemukakan pendapat secara kreatif.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut Romdiyaton indikator kemampuan mengemukakan pendapat adalah sebagai berikut:

- a) Kejelasan pengungkapan pendapat.
- b) Mampu mengkomunikasikan pendapat.
- c) Isi gagasan yang disampaikan.
- d) Keruntutan ide/gagasan.<sup>27</sup>

Selain itu, menurut Utami indikator mengemukakan pendapat antara lain:

- a) Pemilihan respon.
- b) Logat bicara.

<sup>25</sup> Marpu'ah, *Op.Cit.* Hlm.4-5.

<sup>26</sup> Risa Umami, (2019) Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Melalui Model *Cooperative Learning Tipe Time Token* pada Pembelajaran Ips; *repository.upi.edu*.

<sup>27</sup> Rafika Siregar, *Loc.Cit.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Kosakata.
- d) Kelancaran.
- e) Keberanian.
- f) Etika dalam menyampaikan pendapat.
- g) Kesesuaian pendapat dengan isi diskusi.<sup>28</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijabarkan oleh para ahli di atas, maka penelitian ini menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Romdiyaton, yaitu:

- a) Kejelasan pengungkapan pendapat.
- b) Mampu mengkomunikasikan pendapat.
- c) Isi gagasan yang disampaikan.
- d) Keruntutan ide/gagasan.

#### d. Hubungan Antara Model Pembelajaran *Take and Give* Dengan Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Aturan pada model pembelajaran *Take and Give* adalah guru memberikan satu orang satu kartu kepada siswanya. Didalam kartu tersebut sudah berisi materi yang harus dikuasai oleh siswa. Kemudian guru menyuruh siswa untuk mencari pasangannya masing-masing. Ketika siswa sudah mendapatkan pasangan, maka guru meminta mereka untuk saling memberi dan menerima materi, dan kemudian untuk mengevaluasi siswa, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai

<sup>28</sup> Munandar, Utami. "Kreatifitas Pengembangan Anak Berbakat." *Jakarta: Rineka Cipta* (2014). Hlm.34.

dengan kartu agar anak mengemukakan pendapatnya sendiri, pada saat ini lah kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik dinilai sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan sebuah model pembelajaran guna menjadi wadah dalam proses transfer ilmu dari guru ke siswa. Salah satu model pembelajaran itu adalah model pembelajaran *Take and Give*. Model ini melatih siswa terlibat secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke teman atau siswa yang lain secara berulang-ulang. Model ini akan menghasilkan berbagai pendapat atau ide dari peserta yang sama maupun berbeda.

Mengemukakan pendapat sendiri dapat meningkatkan kemampuan kognitif, memperluas wawasan anak, model ini juga merupakan cara untuk mengemukakan pendapat yang menerapkan pembelajaran dengan memberikan materi yang dapat memacu mengemukakan pendapatnya, setiap kelompok atau anak mendapat giliran untuk mengemukakan pendapatnya dengan waktu yang telah disepakati dan bebas mengemukakan pendapatnya tanpa adanya kritik dari peserta lain.

Aturan pada model pembelajaran *Take and Give* adalah guru memberikan satu orang satu kartu kepada siswanya. Didalam kartu tersebut sudah berisi materi yang harus dikuasai oleh siswa. Kemudian guru menyuruh siswa untuk mencari pasangannya masing-masing. Ketika siswa sudah mendapatkan pasangan, maka guru meminta mereka

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk saling memberi dan menerima materi, dan kemudian untuk mengevaluasi siswa, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu agar anak mengemukakan pendapatnya sendiri, pada saat ini lah kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik dinilai sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Take and Give* ini memiliki hubungan dalam meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

### B. Penelitian Relevan

Setelah mencari, membaca dan mengamati beberapa karya ilmiah, penulis menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu:

1. Feby Iqvari Marta yang melakukan penelitian pada tahun 2021 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas IV MI Muhammadiyah 3 Pekanbaru.”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa mengalami peningkatan dari siklus I dengan nilai 57,14% dengan kategori kurang, dan pada siklus II menjadi 82,85% dengan kategori baik.<sup>29</sup>

<sup>29</sup> Feby Iqvari Marta, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas IV MI Muhammadiyah 3 Pekanbaru*, 2021.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian Feby Iqvari Marta yaitu variabel Y sama-sama meningkatkan kemampuan Mengemukakan Pendapat siswa, dan perbedaannya terletak pada variabel X, yaitu peneliti Feby Iqvari Marta menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Script sedangkan yang peneliti lakukan yaitu menggunakan model pembelajaran *Take and Give*.

2. Vira Dita yang melakukan penelitian pada tahun 2022 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru.”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan pertama dengan nilai 68,5% dengan kategori cukup, dan pada siklus I pertemuan kedua dengan nilai 73,7% dengan kategori baik dan pada siklus II menjadi 82,3% dengan kategori baik.<sup>30</sup>

Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian Vira Dita yaitu variabel X sama-sama menggunakan model pembelajaran *Take and Give* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, Vira Dita meningkatkan Keterampilan Berbicara siswa sedangkan penulis meningkatkan kemampuan Mengemukakan Pendapat siswa.

3. Maini Novita yang melakukan penelitian pada tahun 2021 dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*

<sup>30</sup> Vira Dita, *Penerapan Model Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru*, 2022.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Tema Kayanya Negeriku Di Kelas IV SDN 005 Bagan Cempedak.” Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa mengalami peningkatan dari siklus I dengan nilai 68,70% dengan kategori cukup, dan pada siklus II menjadi 71,25 % dengan kategori baik.<sup>31</sup>

Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian Maini Novita yaitu variabel Y sama-sama meningkatkan kemampuan Mengemukakan Pendapat siswa, dan perbedaannya terletak pada variabel X, yaitu peneliti Maini Novita menggunakan Strategi Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* sedangkan yang peneliti lakukan yaitu menggunakan model pembelajaran *Take and Give*.

### C. Kerangka Berfikir

Selama ini pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia masih di dominasi oleh strategi yang monoton, seperti dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan diskusi yang cenderung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, mengemukakan, dan atau menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar juga diperlukan adanya umpan balik dari siswa, di mana siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Salah satu umpan balik nya yaitu mengemukakan pendapat. Untuk itu perlu mengubah strategi

<sup>31</sup> Maini Novita. “Penerapan Strategi Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Tema Kayanya Negeriku Di Kelas IV SDN 005 Bagan Cempedak?”. 2021.

pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

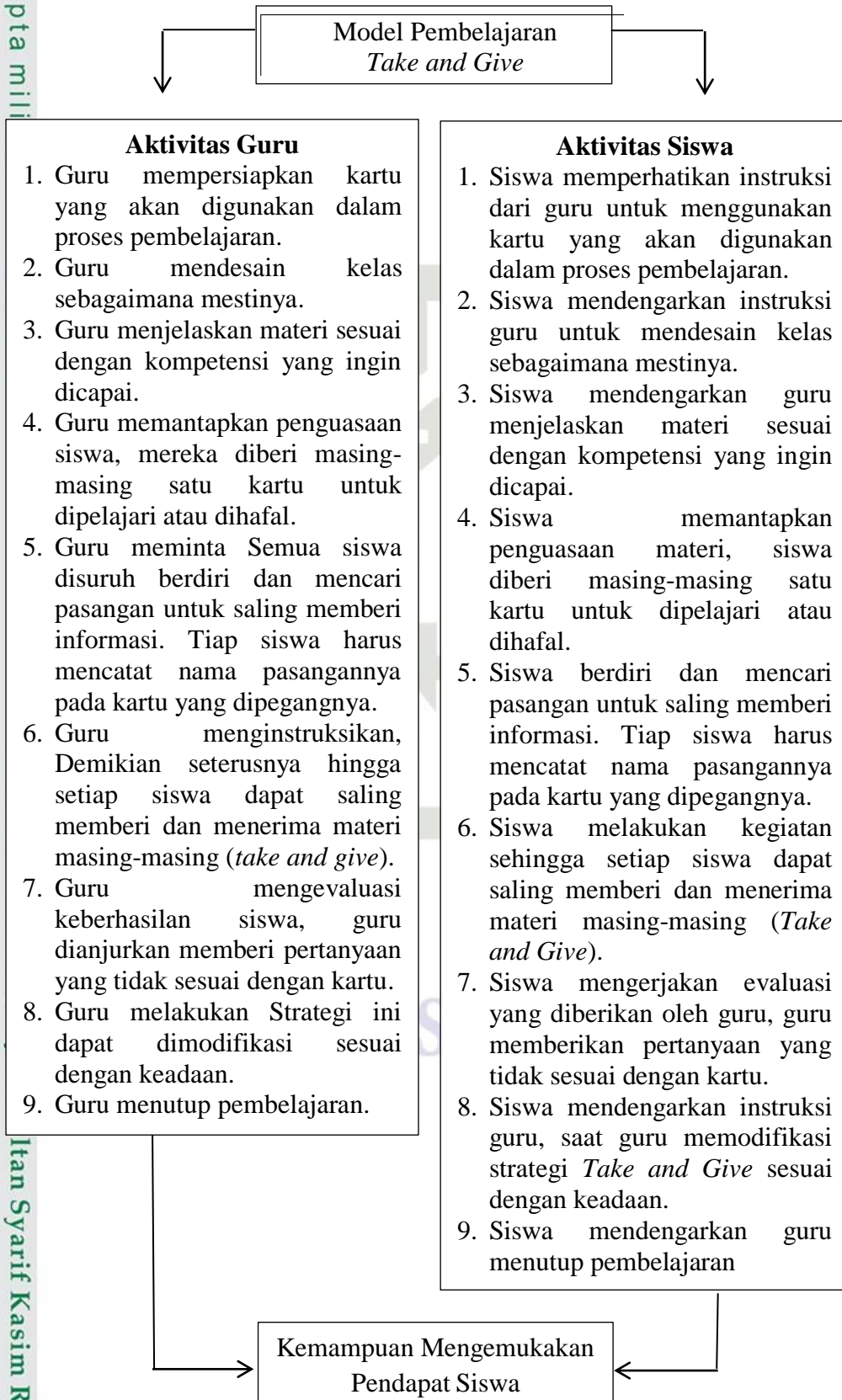
Model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa adalah *Take and Give*, yaitu model pembelajaran yang menggunakan kartu untuk penguasaan materi kemudian siswa mencari pasangannya dan saling bertukar informasi dengan pasangannya. Dalam pembelajaran tersebut siswa diberi tanggung jawab untuk menguasai materi yang ada dalam kartu kemudian saling berbagi dengan pasangannya sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa sebab berdiskusi dalam kelompok kecil. Dengan melalui penerapan model pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel kerangka berpikir sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar II. 1**  
**Kerangka Berpikir**



© Hak cipta milik

Itan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Indikator Keberhasilan

### 1. Indikator Kinerja

#### a. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam penerapan strategi *Take And Give* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya.
- 3) Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 4) Guru memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafal.
- 5) Guru meminta Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
- 6) Guru menginstruksikan, Demikian seterusnya hingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*).
- 7) Guru mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.
- 8) Guru melakukan Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai dengan keadaan.
- 9) Guru menutup pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Indikator Aktivitas Siswa**

Adapun indikator aktivitas siswa dalam penerapan strategi *Take and Give* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa memperhatikan instruksi dari guru untuk menggunakan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 2) Siswa mendengarkan instruksi guru untuk mendesain kelas sebagaimana mestinya.
- 3) Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 4) Siswa memantapkan penguasaan materi, siswa diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafal.
- 5) Siswa berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
- 6) Siswa melakukan kegiatan sehingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*).
- 7) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru, guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu.
- 8) Siswa mendengarkan instruksi guru, saat guru memodifikasi strategi *Take and Give* sesuai dengan keadaan.
- 9) Siswa mendengarkan guru menutup pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Indikator Mengemukakan Pendapat

Siswa dikatakan meningkat kemampuan mengemukakan pendapatnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia apabila:

- a) Kejelasan pengungkapan pendapat.
- b) Mampu mengkomunikasikan pendapat.
- c) Isi gagasan yang disampaikan.
- d) Keruntutan ide/gagasan.

## E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Jika dengan penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* diterapkan dengan baik maka dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V pada muatan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III****METODE PENELITIAN****A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah satu orang guru kelas dan siswa kelas VC Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru dengan jumlah siswa 29 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Take and Give* untuk meningkatkan mengemukakan pendapat siswa pada Muatan Bahasa Indonesia.

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di kelas VC SDN 136 Pekanbaru pada muatan Bahasa Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

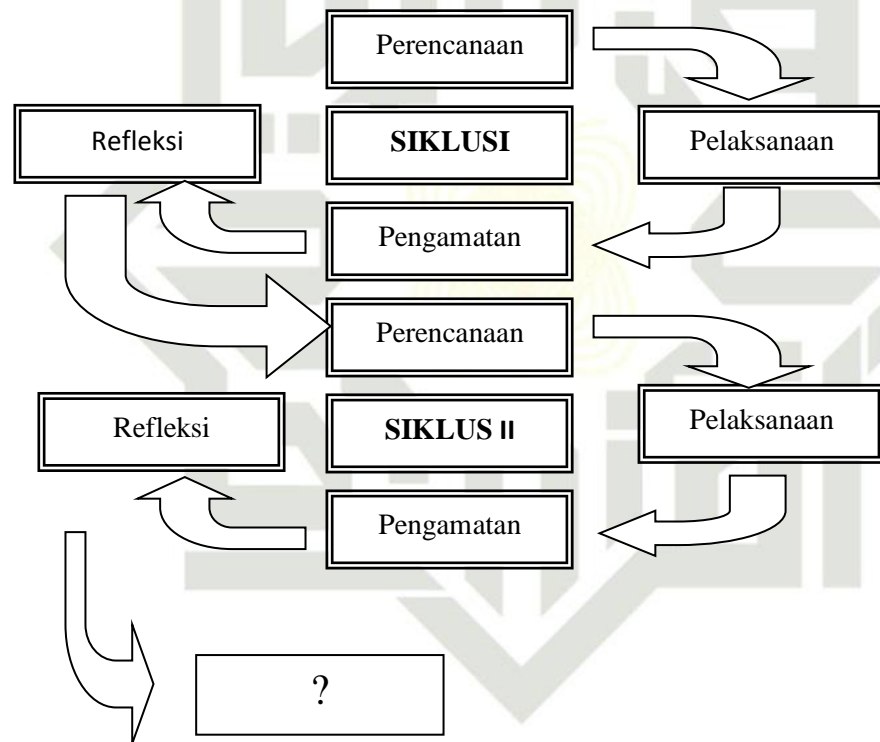
**C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Oleh karena itu, maka rancangan penelitian di lakukan beberapa siklus, masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hubungan keempat tindakan tersebut terlihat pada bagan berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun daur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>



**Gambar III.1** Alur Penelitian Tindakan Kelas

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm.16.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah strategi *Take and Give*, alokasi waktu, sumber dan penilaian.
- b. Menyusun RPP.
- c. Mempersiapkan lembaran observasi tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi *Take and Give*.
- d. Guru meminta teman sejawat sebagai observer, yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan strategi *Take and Give*.
- e. Mempersiapkan soal-soal mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa tahapan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi *Take and Give* yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal
  - 1) Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan menanyakan kabar.
  - 2) Guru mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Guru meminta perwakilan siswa untuk memimpin berdoa.
  - 4) Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi lembar absen.
  - 5) Guru melakukan apersepsi.
  - 6) Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran
  - 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
  - 2) Guru memberi masing-masing siswa kartu untuk dipelajari atau dihafal.
  - 3) Semua siswa berdiri dan mencari pasangan dengan saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
  - 4) Guru mengarahkan siswa untuk saling memberi dan menerima Materi masing-masing (*Take and Give*).
  - 5) Untuk mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dan dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu yang di dapatkannya.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai materi yang dipelajari, apa saja yang telah dipahami siswa dan apa yang belum dipahami siswa dan bagaimana perasaanya selama proses pembelajaran berlangsung.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- 3) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mengulangi materi ini dan membaca materi pembelajaran berikutnya.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang dampak pada objek penelitian.<sup>33</sup> Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga melibatkan observer.

Observasi dilakukan oleh teman sejawat dan guru yang bertugas sebagai pengamat (*Observer*). Tugas observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamatan bisa digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.<sup>34</sup>

### 4. Refleksi

Refleksi adalah tindakan untuk menganalisa secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap siklus, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan kemampuan mengemukakan pendapat muatan bahasa

<sup>33</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 158

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Terbaru*, Jakarta: Rineka Cipta, 2021, hlm.200.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena-fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>35</sup> Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh dua observer. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas guru selama proses pembelajaran dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Adapun observasi digunakan untuk:

**1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data, tentang:

- a. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Take and Give*.
- b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Take and Give*.
- c. kemampuan mengemukakan pendapat siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran *Take and Give*.

<sup>35</sup> Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 71.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah melaksanakan pengumpulan data objektif sekolah melalui format prapenelitian.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini dilakukannya dokumentasi ditunjukkan untuk mengumpulkan data-data penting, mencari informasi mengenai profil sekolah, sejarah sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan pra sarana serta kurikulum yang digunakan untuk proses belajar yang berlangsung. Sumber informasi dokumentasi ini memiliki peran penting, dan perlu mendapat perhatian bagi para peneliti.

**E. Teknik Analisis Data****1. Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa**

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu:<sup>37</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F	= Frekuensi aktivitas siswa/guru
N	= Jumlah frekuensi
P	= Angka persentase aktivitas siswa/guru
100%	= Bilangan tetap

<sup>36</sup> Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm.31

<sup>37</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun keberhasilan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori:

**Tabel III 1**  
**Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa<sup>38</sup>**

No	Interval (%)	Kategori
1	85%- 100%	Amat Baik
2	70%-84%	Baik
3	55%-69%	Cukup
4	40%-54%	Kurang

## 2. Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Data yang telah dikumpulkan tidak akan bermanfaat jika tidak dianalisis secara tepat. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian, dapat menggunakan perhitungan persentase. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai siswa}}{\text{skor maksimum keseluruhan soal}} \times 100$$

Keterangan:

Nilai : Nilai yang diperoleh peserta didi.

Skor yang dicapai : Skor yang diperoleh dari sejumlah indikator yang muncul atau nampak dalam observasi.

Skor Maksimal : Jumlah skor keseluruhan.

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm.246.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 2****Interval Kemampuan Mengemukakan Pendapat.<sup>39</sup>**

No	Interval %	Kategori
1	85-100	Amat Baik
2	71-84	Baik
3	65-70	Cukup
4	Kurang dari 65	Kurang

Sumber: Suharsimi Arikunto (Sukma Erni & Nurhayati: 95)

<sup>39</sup> Sukma Erni, Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*,. (Kreasi Edukasi: Pekanbaru. (2016) Hlm. 95.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Take and Give* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari sebelum dilakukan tindakan diperoleh persentase 43% dengan kategori “Kurang” karena berada pada rentang <75. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus I persentase kemampuan mengemukakan pendapat siswa meningkat menjadi 67% berada pada rentang <75 dengan kategori “Kurang” sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II persentase kemampuan mengemukakan pendapat siswa mengalami peningkatan menjadi 85% berada pada rentang 84-92 dengan kategori “Baik”.

### B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, saran yang berhubungan mengenai Penerapan model pembelajaran *Take and Give* adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran seperti model pembelajaran *Take and Give* ini, karena dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Guru disarankan agar menguasai materi pembelajaran yang akan di ajarkan.

2. Bagi siswa, agar senantiasa membiasakan diri untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang maksimal. Siswa jangan ragu untuk mengeluarkan ide atau pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Bagi sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran guna meningkatkan potensi siswa dan sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian “ penerapan model pembelajaran *Take and Give* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa, peneliti berikutnya dapat menggunakan alternatif model pembelajaran lainnya yang dirasa dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Shilphy Octavia. (2020). *"Model-model Pembelajaran"*, Yogyakarta: deepublish, cetakan pertama.
- Arkunto, Suharsimi. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Terbaru*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arkunto, Suharsimi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arkunto, Suharsimi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dita, Vira. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Take and Give untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sd Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru*. Pekanbaru: Pustaka UIN Suska Riau.
- Erni, Sukma dan Nurhayati. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiwa*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- fatimah, Tia. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Aktif Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Jati Tujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat*, E-journal Bimbingan dan Konseling edisi 4 tahun ke-5.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamal, Mirdad. (2020). Model-model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Islam*, Vol.2, No.1.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Marpu'ah, (2018). Meningkatkan Keterampilan Mengemukakan Pendapat Siswa melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar. *Repositoryunja*.
- Munandar, U. (2014). *Kreatifitas Pengembangan anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model Pembelajaran*. Deepublish.
- Paryawan, Edy Dkk. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Berbasis Resolusi Konflik Terhadap Hasil Belajar IPS. *Ejurnal Undiksha*, Vol.1, No.1.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Perdana, D. R., Adha, M. M., Ardiansyah, N., & Habibi, R. K. (2021). Peningkatan Keterampilan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Melalui Model Problem Terbuka (Open Ended) pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(1), 19-18.
- Pristiwanti, Desi dkk. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.3, No.6.
- Putri, Anindita Isti Meilani. (2022). *Penerapan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Muatan Bahasa Indonesia Kelas V Sd An Namiroh Pusat Pekanbaru*. Pekanbaru: Pustaka UIN Suska Riau.
- Regita, Pramiasih, Sritumini. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat*, JP2EA, Vol. 5 No. 2.
- Rismawati, Dede. (2009). *Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Proses Pembelajarannya Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Take And Give dengan Tipe Make A Match pada Subkonsep Alat Indra Manusia*. Tasikmalaya.
- Rofiq, Abdul. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran *Take And Give* dalam Pembelajaran Matematika Materi Peluang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Vol.1, No.2.
- Rohmah,Siti Nur. (2021). *“Strategi Pembelajaran Matematika”*. Yogyakarta: UAD Press.
- Sajaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Setikasari, R. (2018). Keterampilan 4C Abad 21 dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar, *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, Vol.8, No.2.
- Shoimin, Aris. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta :Ar-Ruzz Media.
- Singar, Rafika. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Pendapat Siswa Menggunakan Model Time Token Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar*.
- Sulijono, Anas. (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suliansyah, Ahmad. (2011). *Landasan Pendidikan*. Banjarmasin:Comdes.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Susanto, M. I. (2019). Kedudukan Hukum People Power dan Relevansinya dengan Hak Kebebasan Berpendapat di Indonesia. *Volksgeist: Jurnal Ilmu Hukum dan Konstitusi*, 2(2), 225-237.
- Tampubolon, Saur. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, S. B. B. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Take and Give pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 040483 Payung Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral Dissertation, Universitas Quality).
- Udayanti, I. S., & Riastini, P. N. (2017). Penerapan Metode *Take and Give* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IVA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 51-58.
- Utami, Risa. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Melalui Model Cooperative Learning Tipe Time Token pada Pembelajaran Ips*. repository.upi.edu.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nurhafizah Lubis lahir pada 09 Juni 2001 di Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penulis mulai menempuh pendidikan pada tahun 2007 pada jenjang Sekolah Dasar Negeri 007 Pkl.Kerinci, Kabupaten Pelalawan dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke Mts PPYHM dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di MA PPYHM Pkl.Kerinci Jurusan IPA dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Sastra Satu (S1), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau melalui jalur MANDIRI. Pada tanggal 04 Juli s/d 30 Agustus 2022, Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Sari Makmur Kabupaten Pelalawan. Pada tanggal 10 September s/d 29 November 2022, Penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MI Aulia Cendekia Pekanbaru. Dengan niat, tekad dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini akan memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru.